

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini adalah analisis data tentang keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diterapkan metode SAS. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan SAS IA dan IB pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang. Pelaksananya dilaksanakan pada 2 kali pertemuan, yakni pada tanggal 19 dan 20 juli 2019. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisis dengan statistik “uji t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas IA dan kelas I B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode SAS dan hubungannya dengan keterampilan membaca siswa di MI Al Amalul Khoir Palembang. Penggunaan metode SAS ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 19 juli 2019 di kelas I B. Dalam Pertemuan pertama diterapkan metode SAS dan dilakukan pelaksanaan *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, Kelas IB yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas IA yaitu kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

1. Penggunaan Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang

Berikut hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 juli 2019. Peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas kontrol

dan eksperimen pada kelas IA dan IB. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi Ke MI Al Amalul Khoir Palembang. Dari data yang diperoleh, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang tahun ajaran 2018/2019 dan yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IA dan IB. kelas IA sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 orang siswa, sedangkan kelas IB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 orang siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang siswa. Peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian di kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang. Kemudian peneliti melakukan wawancara di sekolah dengan guru kelas I yaitu Vety, S,Pd. untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I. Dan dari pertemuan dengan Ibu Vety, S,Pd.I Peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 1 kali pertemuan di kelas eksperimen (I.B) dan 1 kali pertemuan di kelas kontrol (I.A). sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal *PostTest*.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 juli 2019. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 juli 2019 dari pukul 08:00 sampai 09:10 WIB di kelas kontrol (IA) dengan menerapkan metode konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang materinya membaca permulaan. dimana pada pertemuan ini, peneliti memberikan penjelasan materi dengan menggunakan metode

konvensional dan setelah selesai pembelajaran yang dilakukan peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa kelas IA yang berisi 5 butir cerita untuk tes membaca permulaan. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh keterampilan membaca siswa kelas IA dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan dengan diterapkannya metode konvensional.

Selanjutnya, Pertemuan kedua di kelas eksperimen (IB) dilakukan pada tanggal 20 Juli 2019 dari pukul 08:00 – 09:45 WIB dengan menerapkan metode SAS dalam proses pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan. Pada pertemuan ini peneliti memberikan materi dengan menggunakan metode SAS dan diakhir pembelajaran dengan diberikan soal *posttest* kepada siswa kelas IB yang berisi 5 butir soal membaca permulaan. Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan keterampilan membaca siswa kelas IB dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan dengan diterapkannya metode SAS.

Peneliti menjelaskan tentang membaca permulaan sederhana yang disampaikan agar siswa lebih dapat memahami apa yang diajarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

RPP Kelas IA Kontrol

Kegiatan	Langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam.	1 Menit
	2. Guru bertanya keadaan siswa.	1 menit
	3. Guru mengajak siswa berdoa.	2 Menit
	4. Guru mengisi lembar kehadiran atau mengabsen siswa.	2 Menit
	5. Guru mengajak siswa bernyanyi sikap duduk manis	2 Menit
	6. Guru menyampaikan judul pembelajaran.	1 Menit
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2 Menit
	8. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran	2 Menit

Kegiatan Inti	<i>Eksplorasi</i>	
	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang membaca permulaan	5 Menit
	2. Guru menjelaskan kepada siswa membaca permulaan dan keterampilan membaca	10 Menit
	<i>Elaborasi</i>	3 Menit
	3. Guru menanyakan kepada siswa tentang membaca permulaan	5 Menit
	4. Guru meminta siswa menyebutkan huruf yang sudah ditentukan	5 Menit
	5. Guru meminta siswa untuk membaca kalimat	10 Menit
	6. Guru meminta kepada menyebutkan siswa tentang isi dalam bacaan kalimat	2 Menit
<i>Konfirmasi</i>		
7. Guru membagikan nilai-nilai yang didapat oleh siswa	5 Menit	
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami		
Penutup	1. Guru membimbing siswa menyumbang ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	4 Menit
	2. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang aktif	2 Menit
	3. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa	2 Menit
	4. Do'a penutup	1 Menit
	5. Salam penutup	1 Menit

RPP Kelas I B Eksperimen

Kegiatan	Langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru bertanya keadaan siswa. 3. Guru mengajak siswa berdoa. 4. Guru mengisi lembar kehadiran atau mengabsen siswa. 5. Guru mengajak siswa bernyanyi teko kecil 6. Guru menyampaikan judul pembelajaran. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menanyakan kepada siswa tentang membaca permulaan <div data-bbox="657 946 1039 1108" style="text-align: center;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menjelaskan keterampilan membaca dengan menggunakan metode SAS <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menanyakan kepada siswa tentang keterampilan membaca 12. Guru menanyakan huruf yang telah disusun 13. Guru meminta siswa untuk membaca huruf dan menjadikannya kalimat 14. Guru meminta siswa untuk maju kedepan dan membaca <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru membagikan nilai-nilai yang didapat oleh siswa dalam membaca 16. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 	45 menit

Penutup	6. Guru membimbing siswa menyumbang ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran 7. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang aktif 8. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa 9. Do'a penutup 10. Salam penutup	10 menit
----------------	--	----------

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil keterampilan membaca siswa kelas kontrol dan eksperimen, langkah selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus tertinggi, sedang, dan rendah (TSR) dan menganalisis data dengan rumus statistik uji "t".

2. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi membaca permulaan Kelas Kontrol dan Eksperimen Di MI Al Amalul Khoir Palembang

Untuk lebih lanjut berikut adalah hasil keterampilan membaca siswa kelas kontrol dan eksperimen di kelas I A dan I B pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan pada kelas kontrol dan eksperimen di MI Al Amalul Khoir Palembang. Adapun hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen d di MI Al Amalul Khoir Palembang

a. Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kontrol Yang Tidak Diterapkan Metode SAS Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas IA Di MI Al Amalul Khoir Palembang

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode SAS data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas IA di MI Al Amalul Khoir Palembang. Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir

Palembang sebelum diterapkan metode struktur analitik sintesik setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4.1

Nilai kelas kontrol (X) Siswa Sebelum Diterapkan Metode SAS

No	Nama Siswa	Nilai <i>control</i> (X)
1	Anggita Maharani	40
2	Ayu Marsanda	40
3	Ari Rimenda Muslim	60
4	Aurellia Anggraini	60
5	Dira Anggunia	80
6	Gabriel Aleros P	80
7	Halwa Azzahra	60
8	Ilmasalsabila Putri	60
9	Izas	80
10	Kgs.M Alief Al Hakim	60
11	Alfatul Khair ramadhan	60
12	Muhammad Farel Al Azka Zidane	40
13	Muhammad Azka Zidane	60
14	Muhammad Bagas Pratama	40
15	Muhammad Fathi Praffafi	80
16	Muhammad Nugraha Bhakti	60
17	Muhammad Syahputra	60
18	Muhammad Mateizzi	60
19	Muhammad Fauzan Azhiman	40
20	Nadia Syakirah	60
21	Nur Ahmad jalil	40
22	Nyimas Najwa Adiba	60
23	Shafa Azzahra	60
24	Shireen	60
Jumlah Nilai		$\Sigma X = 1.400$

Sumber : Data Pengolahan Hasil Tes Awal Siswa MI al amalul khoir Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang di dapatkan yaitu 1.400 dari 24 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 40 ada 6 orang siswa, nilai 60 ada 14 orang siswa, dan nilai 80 ada 4 orang siswa. Pada kelas I mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan di MI Al Amalul Khoir Palembang .

Selanjutnya, setelah peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai tes kelas kontrol tanpa menerapkan metode SAS pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Frekuensi Nilai kelas *kontrol* (X) Siswa Sebelum Diterapkan Metode SAS

No	Nilai tes	Frekuensi
1	40	6
2	60	14
3	80	4
Jumlah		N=24

Setelah mendapat data frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Pretest* (X) Siswa Sebelum Diterapkan Metode SAS

No	X	F	FX	x (X-M _x)	x ²	Fx ²
1	80	4	320	22	484	1936
2	60	14	840	2	4	56

3	40	6	240	-18	324	1944
	$\sum X =$ 180	N= 24	$\sum Fx =$ 1400			$\sum FX^2 = 3936$

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruhnya nilai menjumlahkan seluruhnya nilai tes keterampilan membaca siswa kelas kontrol yaitu berjumlah $X = 180$, dengan jumlah frekuensi 24 orang siswa atau $N = 24$, lalu nilai siswa dikaitkan dengan menghitung $X(X-Mx)$ dan X^2 dan Fx^2 sehingga mendapatkan jumlah $Fx^2 = 3936$

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi diatas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel X (hasil keterampilan membaca) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1400}{24}$$

$$M_x = 58,3 \text{ di bulatkan } 58$$

- 2) Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{3936}{24}}$$

$$SD_x = \sqrt{164}$$

$$SD_x = 12,8 \text{ dibulatkan } 13$$

- 3) Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

Skor tinggi diukur dengan $M_x + 1. SD_x$ ke atas

Skor sedang diukur dengan $M_x - 1. SD_x$ sampai $M_x + 1. SD_x$

Skor rendah diukur dengan $M_x - 1. SD_x$ ke bawah

- a) Skor tinggi

$$M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 58 + 1.13$$

$$= 58 + 13$$

$$= 71 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 71 ke atas termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 4 orang siswa.

b) Skor sedang

$$M_x - 1. SD_x \text{ sampai } M_x + 1. SD_x$$

$$= 58 - 1.13 \text{ sampai } 58 + 1.13$$

$$= 58 - 13 \text{ sampai } 58 + 13$$

$$= 45 \text{ sampai } 71$$

Jadi yang mendapatkan nilai 45 sampai 71 termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 14 orang siswa

c) Skor rendah

$$= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 58 - 1.13 \text{ ke bawah}$$

$$= 58 - 13 \text{ ke bawah}$$

$$= 45 \text{ ke bawah}$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 45 ke bawah termasuk dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 6 orang siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas 71, skor dengan kategori sedang terdapat 14 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 sampai 71, skor dengan kategori rendah terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 ke bawah.

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan rumus TSR di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Belajar Siswa
Sebelum Diterapkannya Metode SAS

No	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	4	16,6 %
2	Sedang	14	58,4 %
3	Rendah	6	25%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode SAS pada mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan, memperoleh mean dari nilai rata-rata sebesar 58. Dengan kategori nilai tinggi terdapat 4 orang siswa dengan nilai 71 ke atas (16,6%), nilai dengan kategori sedang terdapat 14 orang siswa dengan nilai 45 sampai 71(58,4%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan nilai 45 kebawah (25%).

b. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode SAS Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IB di MI Al Amalul Khoir Palembang

Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sesudah menerapkan metode SAS di kelas I pada materi membaca permulaan di MI Al Amalul Khoir Palembang. Untuk mengetahui keterampilan membaca sesudah menerapkan metode SAS peneliti memberikan soal *posttest* berupa soal esai sebanyak 5 soal. Dari setiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 20. Skor tertinggi 100 dan skor terendah 0. Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang sesudah diterapkannya metode SAS. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4.5

Nilai kelas eksperimen (Y) Siswa Sesudah Diterapkannya Metode SAS

No	Nama Siswa	Nilai <i>Postest</i> (Y)
1	Adiba Shaki Laatmarini	100
2	Adinda Putri Alodri	80
3	Ahmad Danish Mayzar	80
4	Aisyah Puspita Sari	60
5	Alfyna Safytri	80
6	Alifa N	80
7	Annisa Nurul Qolbi	100
8	Aqila Anisa	80
9	Arya Eka Ramadan	100
10	Bulan Suci Ayu Lestari	100
11	Cahaya Annisa A	100
12	Dea Vella Al Valen	80
13	Erwin Prasetio	80
14	M.ilham prayoga	100
15	M.hasbi Al Hafiz	80
16	M.rizky Hidayatullah	80
17	Muhammad Faathir Alfarizki	80
18	Muhammad Gilang Prasetio	60
19	Muhammad Pinto Zaidir	60
20	Putri Agustina	100
21	Randa Riski P	80
22	Rizky Pratama	80
23	Samudra Jaya putra	80
24	Zaskia Mufluha Rizlangga	60
Jumlah Nilai		$\sum Y = 1980$

Setelah data terkumpul peneliti mengitung jumlah seluruh nilai yang telah di didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa sesudah menerapkan metode SAS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Frekuensi Nilai Posttest (Y) Siswa Sesudah Diterapkan Metode SAS

No	Nilai tes	Frekuensi
1	100	7
2	80	13
3	60	4
Jumlah		N= 24

Setelah data terkumpul dan di hitung, dapat dilihat pada tabel di atas, diketahui bahwa data dari 24 orang siswa dengan jumlah frekuensi 24 orang di kelas I setelah mengetahui *Posttest* pada mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan, yang mendapatkan nilai 100 ada 7 orang siswa, nilai 80 ada 13 orang siswa, dan nilai 60 ada 4 orang siswa. Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai kelas eksperimen(Y) Siswa Sesudah Diterapkan metode SAS

No	Y	F	FY	y (Y-My)	y ²	Fy ²
1	100	7	700	18	324	2268
2	80	13	1040	-2	4	52
3	60	4	240	-22	484	1936
	$\sum Y =$ 240	N= 24	$\sum FY =$ 1980			$\sum FY^2 =$ 4256

Setelah data terkumpul dan di hitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruhnya nilai yang didapatkan setelah melakukan metode SAS pada kelas eksperimen yaitu berjumlah $Y = 240$, dengan jumlah frekuensi 24 orang siswa atau $N = 24$, lalu nilai siswa dikaitkan dengan menghitung Y ($Y-My$) dan Y^2 dan Fy^2 sehingga mendapatkan jumlah $Fy^2 = 4256$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi diatas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kelas eksperimen) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M_y = \frac{1980}{24}$$

$$M_y = 82,5 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

- 2) Mencari SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{4256}{24}}$$

$$SD_y = \sqrt{177,3}$$

$$SD_y = 13,3 \text{ di bulatkan menjadi } 13$$

- 3) Mengelompokkan hasil data pada keterampilan membaca kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

Skor tinggi diukur dengan $M_y + 1 \cdot SD_y$ ke atas

Skor sedang diukur dengan $M_y - 1 \cdot SD_y$ sampai $M_y + 1 \cdot SD_x$

Skor rendah diukur dengan $M_y - 1 \cdot SD_y$ ke bawah

- a) Skor tinggi

$$M_y + 1 \cdot SD_y \text{ ke atas}$$

$$= 82 + 1 \cdot 13$$

$$= 82 + 13$$

$$= 95 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 95 keatas termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel daftar distribusi diatas terdapat 7 orang siswa.

- b) Skor sedang

$$M_y - 1 \cdot SD_y \text{ sampai } M_y + 1 \cdot SD_x$$

$$= 82 - 1 \cdot 13 \text{ sampai } 82 + 1 \cdot 13$$

$$= 82 - 13 \text{ sampai } 82 + 13$$

$$= 69 \text{ sampai } 95$$

Jadi yang mendapatkan nilai 69 sampai 95 termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 13 orang siswa

c) Skor rendah

$$=M_y - 1. SD_y \text{ ke bawah}$$

$$=82 - 1.13 \text{ ke bawah}$$

$$=82 - 13 \text{ ke bawah}$$

$$=69 \text{ ke bawah}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 69 ke bawah termasuk dalam kategori rendah. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 4 orang siswa.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 7 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas 95, skor dengan kategori sedang terdapat 13 orang siswa yang mendapatkan nilai 69 sampai 95, skor dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 69 ke bawah.

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan rumus TSR di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa Sesudah Diterapkannya Metode SAS

No	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	7	29,2%
2	Sedang	13	54,2%
3	Rendah	4	16,6%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat keterampilan membaca siswa sesudah diterapkan metode SAS pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan, memperoleh mean dari nilai rata-rata sebesar 82. Dengan kategori nilai tinggi terdapat 7 orang siswa dengan nilai 95 ke

atas (29,2%), nilai dengan kategori sedang terdapat 13 orang siswa dengan nilai 69 sampai 95 (54,2%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 69 kebawah (16,6%).

1. Analisis Pengaruh Penggunaan Metode SAS Terhadap keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Al Amalul Khoir Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SAS telah dilaksanakan oleh peneliti sehingga apakah dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik dengan rumus statistik tes “t” maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ atau } t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dari kelas IA dan IB dengan jumlah 24orang siswa di MI Al Amalul Khoir Palembang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor keterampilan membaca Kelas Kontrol di kelas IA dan Kelas Eksperimen di kelas IB pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan, sehingga data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Pengaruh Penggunaan Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	X	Y	x (X- Mx)	Y (Y- My)	x ²	y ²
1	Anggita Maharani	40	100	-18	18	324	324
2	Ayu Marsanda	40	80	-18	-2	324	4
3	Ari Rimenda Muslim	60	80	2	-2	4	4
4	Aurellia Anggraini	60	60	2	-22	4	484
5	Dira Anggunia	80	80	22	-2	484	4

6	Gabriel Aleros P	80	80	22	-2	484	4
7	Halwa Azzahra	60	100	2	18	4	324
8	Ilmasalsabila Putri	60	80	2	-2	4	4
9	Izas	80	100	22	18	484	324
10	Kgs.M Alief Al Hakim	60	100	2	18	4	324
11	Alfatul Khair ramadhan	60	100	2	18	4	324
12	Muhammad Farel Al Azka Zidane	40	80	-18	-2	324	4
13	Muhammad Azka Zidane	60	80	2	-2	4	4
14	Muhammad Bagas Pratama	40	100	-18	18	324	324
15	Muhammad Fathi Praffafi	80	80	22	-2	484	4
16	Muhammad Nugraha Bhakti	60	80	2	-2	4	4
17	Muhammad Syahputra	60	80	2	-2	4	4
18	Muhammad Mateizzi	60	60	2	-22	4	484
19	Muhammad Fauzan Azhiman	40	60	-18	-22	324	484
20	Nadia Syakirah	60	100	2	18	4	324
21	Nur Ahmad jalil	40	80	-18	-2	324	4
22	Nyimas Najwa Adiba	60	80	2	-2	4	4
23	Shafa Azzahra	60	80	2	-2	4	4
24	Shireen	60	60	2	-22	4	484
Jumlah Nilai		$\sum x =$ 1.400	$\sum y =$ 1980			$\sum X^2 =$ 3936	$\sum Y^2 =$ 4256

1. Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma x}{N(x)} = \frac{1400}{24} = 58,3 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

b. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma y}{N(y)} = \frac{1980}{24} = 82,5 \text{ dibulatkan menjadi } 82$$

c. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N(x)}} = \sqrt{\frac{3936}{24}} = \sqrt{164} = 12,8 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

d. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N(y)}} = \sqrt{\frac{4256}{24}} = \sqrt{177,3} = 13,3 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

e. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}} = \frac{13}{\sqrt{24-1}} = \frac{13}{\sqrt{23}} = \frac{13}{4,79} = 2,71$$

f. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}} = \frac{13}{\sqrt{24-1}} = \frac{13}{\sqrt{23}} = \frac{13}{4,79} = 2,71$$

g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(2,71)^2 + (2,71)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{7,3441 + 7,3441}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{14,6882}$$

$$SE_{M_x-M_y} = 3,83$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka yaitu :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_0 = \frac{58 - 82}{3,83}$$

$$t_0 = \frac{-24}{3,83}$$

$$t_0 = -6,26$$

- i. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut:
- 1) Merumuskan Hipotesis Alternatifnya (H_a)
Terdapat pengaruh penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang.
 - 2) Merumuskan Hipotesis Nihilnya (H_0)
Tidak ada pengaruh penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang..
- j. Menguji kebenaran/kepalsuan

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Penguji menggunakan uji dua sisi dengan signifikan baik pada taraf 5% sebesar 2,06 maupun taraf signifikan 1% diperoleh 2,81 dengan df $(n-1)$ atau $(24-1)=23$. Dengan membandingkan besar “t” yang tercantum pada tabel 5% = 2,06 dan tabel 1% = 2,81, maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari T_t :

$$2,06 < 6,26 > 2,81$$

Nilai $t_0 = 6,26$ artinya selisih derajat perbedaan 6,26. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih.

Karena t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan nilai keterampilan membaca antara sebelum dan sesudah diterapkan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode struktur analitik sintesik telah menunjukkan hasil, penggunaan metode SAS terhadap pengaruh keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini terlihat $t_0 2,06 < 6,26 > 2,81$ pada taraf signifikan 5% ini berarti pengaruh metode SAS itu telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai keterampilan membaca kelas kontrol dan eksperimen. Sehingga

pembelajaran dengan metode SAS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

A. Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian dan hasil perhitungan analisis data, terlihat ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode struktur analitik sintesik terhadap keterampilan membaca siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya akan dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

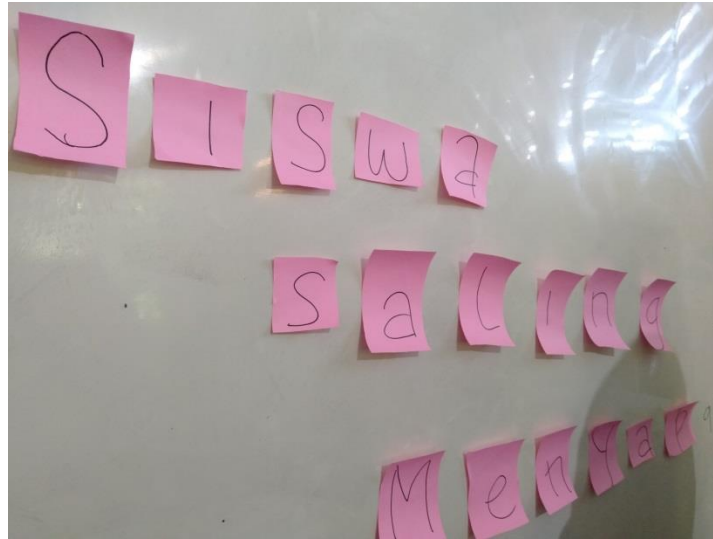
1. Penerapan Metode SAS pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang

Metode struktur analitik sintesik (SAS) adalah suatu metode adalah suatu metode yang dijadikan metode alternatif oleh guru untuk mengajarkan cara membaca yang dimulai dengan struktur dari suatu kalimat yaitu dari kesatuan kalimat yang akan dibagi-bagi menjadi kata, suku kata dan huruf dan akan di sentesiskan atau digabungkan kembali menjadi suku kata, kata dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh. Adapun langkah-langkah penerapan metode SAS :

- a. Guru bercerita atau berdialog dengan siswa
- b. Memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita
- c. Menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan isi cerita
- d. Menulis satu kalimat yang di ambil dari isi cerita
- e. Menulis kata-kata sebagai uraian dari kalimat
- f. Menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata
- g. Menuliskan huruf-huruf sebagai uraian dari suku-suku kata
- h. Mensitesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata
- i. Menyatukan kata-kata menjadi kalimat

Gambar 4.1

Metode SAS



Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses penggunaan metode SAS di kelas I MI Al Amalul Khoir Palembang, dalam hal ini untuk mengetahui keterampilan membaca siswa selama proses pembelajaran di kelas, dengan alokasi waktu 2x35 menit yaitu 1 kali tatap muka yang terdiri dari 1 kali pertemuan. Pada kesempatan ini siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi membaca permulaan.

Gambar 4.2

Penerapan Metode SAS



2. Keterampilan Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode SAS pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang

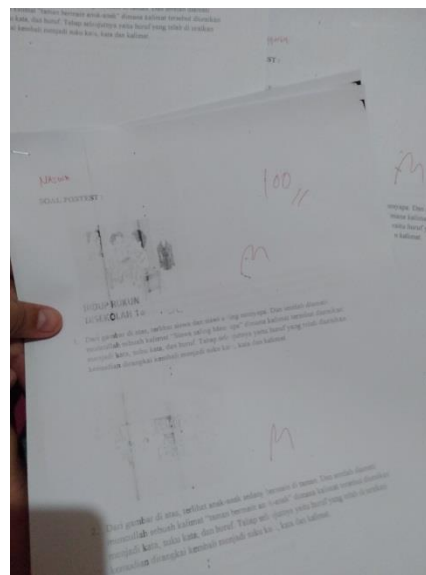
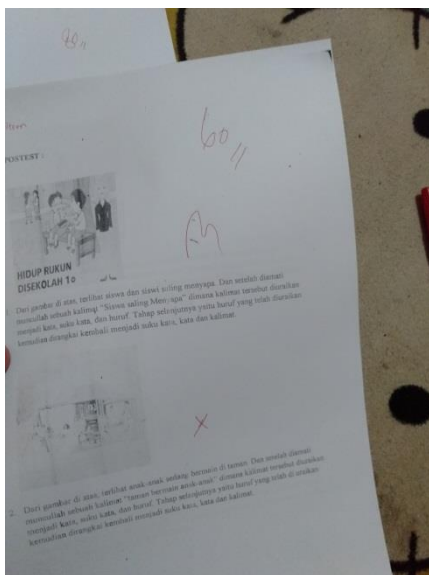
Menurut Kridalaksana (1993:135), membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam membaca kita perlu memahami tulisan. Selain itu, kita juga dapat mengetahui bahwa membaca dapat dilakukan dengan bersuara dan tidak bersuara. Menurut Dechant dalam Zuchdi (2007:21), membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis. Definisi ini juga menunjukkan bahwa membaca dilakukan untuk menangkap makna yang disampaikan penulisnya. Berarti hal ini juga senada dengan definisi-definisi membaca yang telah dikemukakan beberapa ahli tersebut. Definisi tersebut juga sesuai dengan definisi membaca yang dikemukakan oleh beberapa ahli lainnya. Misalnya Smith dalam Abadi, yang menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks tertulis. Adapun

Ahuja Abadi, menyatakan bahwa proses membaca juga meliputi identifikasi simbol-simbol bunyi dan mengumpulkan makna melalui simbol-simbol tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum diterapkannya metode SAS pada keterampilan membaca siswa masih kurang lancar membaca serta tidak memahami bacaannya. Hal ini dibuktikan melalui hasil nilai kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada kegiatan kelas kontrol pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum menerapkan metode SAS yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 4 orang siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (50%), dan yang tergolong rendah 6 orang siswa (30%). Sedangkan setelah dilakukannya penerapan metode SAS pada keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan, keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesudah menerapkan metode SAS yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (15%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (65%), dan yang tergolong rendah 4 orang siswa (20%). **Gambar 4.3**

Hasil nilai keterampilan membaca kelas kontrol dan kelas eksperimen

Siswa



Dari gambar diatas terdapat perbedaan nilai siswa. Dari gambar hasil kelas eksperimen siswa hanya mendapat nilai 60 karena belum digunakan metode SAS, nilai siswa dapat meningkat setelah di terapkan metode SAS terlihat pada gambar hasil posttest yang mendapatkan nilai 100.

3. Pengaruh Penggunaan Metode SAS terhadap Keterampilan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Amalul Khoir Palembang

Setelah mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang, adakah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap keterampilan membaca siswa, akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yaitu ada pengaruh atau tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir

Palembang. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_a : Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.
- b. H_o : jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai $t_0 = 6,26$ artinya selisih derajat perbedaan 6,26. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisih perhitungan selisih. Karena t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode SAS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang, merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Jadi, dapat diambil kesimpulan antara skor hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diterapkannya metode SAS terdapat pengaruh, hal ini terlihat $t_0 2,06 < 6,26 > 2,81$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penggunaan metode SAS itu telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Al Amalul Khoir Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes soal mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penggunaan metode SAS. Sehingga pembelajaran dengan metode SAS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa.